

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pembahasan pada implementasi jual beli air sumber dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹ Penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci, bagaimana implementasi jual beli air sumber di desa Glagahan ditinjau dari ekonomi syariah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, kelompok atau gejala-gejala tertentu dengan pengertian pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu objek, satu tempat penyimpanan, atau satu peristiwa tertentu. Sedangkan jika ditinjau dari wilayahnya, penelitian studi kasus meliputi daerah (subyek yang sangat sempit).² Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai implementasi jual beli air sumber di desa Glagahan ditinjau dari ekonomi syariah.

¹Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³

Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan bergaul dengan masyarakat yang jadi objek penelitian. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang berkualitas dan benar-benar ada di tempat penelitian tanpa merekayasa penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian berada di desa Glagahan kecamatan Temayang kabupaten Bojonegoro. Suatu desa yang banyak dikunjungi oleh warga desa lain yang kekurangan air karena desa Glagahan merupakan desa yang terdekat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer maupun sekunder.⁴

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 121.

⁴Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.⁵ Dalam hal ini, data primer didapat dari hasil wawancara dari penjual dan pembeli air sumber di desa Glagahan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu letak geografis, kondisi sosial ekonomi dan pendidikan desa Glagahan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Interview atau wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 54.

keterangan.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan penjual dan pembeli airsumber di Desa Glagahan.

Teknik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu penjual dan pembeli airsumber di desa Glagahan. Pada wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data-data yang dibutuhkan, diantaranya:

- a. sejarah jual beli air sumber di desa Glagahan.
- b. Akad jual beli air sumber.
- c. Mekanisme jual beli air sumber.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara lebih detail. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “pengamatan langsung terhadap objek penelitian.”⁷ Jadi yang harus dilakukan peneliti yaitu dengan mendatangi lokasi desa Glagahan untuk mencari data-data mengenai praktek jual beli airsumber.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu benda tertulis, buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data berupa letak geografis, kondisi sosial ekonomi dan pendidikan desa Glagahan.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

⁷ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: STIA, 1999), 68

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Dari hasil temuan-temuan data tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses memperoleh kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik deskriptif dengan gambaran yang sistematis dan aktual. Adapun analisis data yang digunakan adalah :

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan data atau penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengatur pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang strategi pemasaran ditinjau dari marketing syariah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar

penelitian. Hal ini dapat berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai dengan faktanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.⁸

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu metode yang paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.⁹

H. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi calon- calon responden.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan member makna.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), 4.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil perbaikan penelitian.